

**PENGARUH RELIGIOSITAS TERHADAP KEPUTUSAN
MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
DENGAN AKSESIBILITAS SEBAGAI PEMODERASI
(STUDY KASUS MASYARAKAT
DESA PARUMPANAI)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH RELIGIOSITAS TERHADAP KEPUTUSAN
MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
DENGAN AKSESIBILITAS SEBAGAI PEMODERASI
(STUDY KASUS MASYARAKAT
DESA PARUMPANAI)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Hendra Safri, SE., M.M.**
- 2. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M. Si**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AKSAL
NIM : 16 0402 0072
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa;

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat semestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Juni 2021

Yang membuat pernyataan

AKSAL
NIM.16 0402 0072

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi yang ditulis oleh Aksal NIM 16 0402 0072, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang diseminariasikan pada hari 2021.

Palopo, 04 juni 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua Sidang (.....)
2. Sekretaris Sidang (.....)
3. Penguji I (.....)
4. Penguji II (.....)
5. Pembimbing I (.....)
6. Pembimbing II (.....)

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ketua Prodi

Perbankan Syariah

NIP.

NIP.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq, hidayah dan pertolongannya, sehingga Peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi” dan dapat terselesaikan dengan baik.

Tak lupa pula shalawat dan salam tidak lupa Peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang juru selamat yang selalu dinantikan akan syafa'at oleh seluruh umat manusia kelak dihari kiamat.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Terkhusus kepada kedua orang tua saya yang tercinta ASMAN dan ibunda IAHAR, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-nya kelak.
2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat,

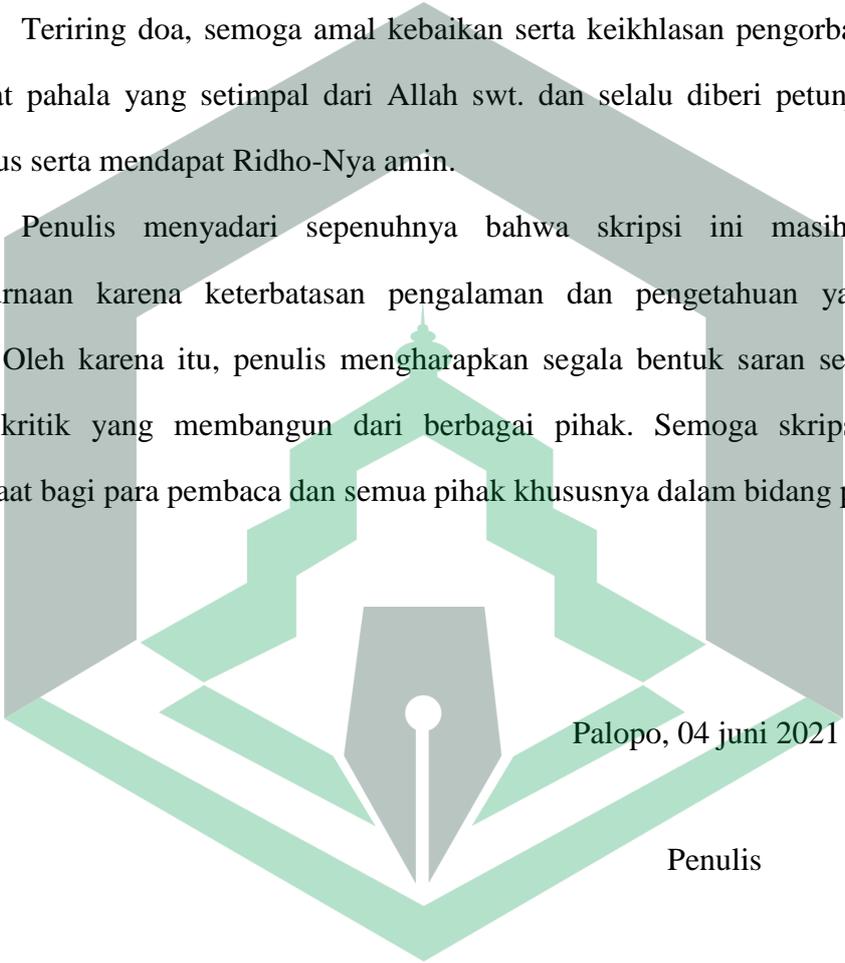
- S.H.,M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. IAIN Palopo.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah, M.M. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah,S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.,CSRA.,CAPM.,CAPF.,CSRA Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
 4. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, M.M, para dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Dosen pembimbing 1,Hendra Safri, S.E., M.M. dan Dosen Pembimbing II, Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dosen penguji 1, Dr. Fasiha, M.EI. dan Dosen Penguji II, Hamida, SE., Sy., ME.,Sy yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dengan tulus dalam kesempurnaan pembuatan skripsi yang disusun oleh peneliti sehingga bisa sampai pada tahap ini.
 7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
 8. Sahabat Hero Sakit Squad Anzal, Aldi, Bento, Maulid,Gaffar,Wanda, Sem, Opi.
 9. Dan sahabat Maccarita3 Maruf,Baya,Isva,Vera,Inar,Rama,Saiful,Tenri,Maudy,

Afrianti, Ani, Anzal, Fira, Tiwi, Nurbaeti Samari. yang selalu senantiasa setia menemani dan mendukung, berbagi pikiran, dan telah rela mengorbankan tenaga dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada semua teman seperjuangan perbankan syariah angkatan 2016 (khususnya kelas A) yang sudah membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang perbankan.



Palopo, 04 juni 2021

Penulis

AKSAL

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	-	-
	Ba ^ʾ	B	Be
	Ta ^ʾ	T	Te
	a ^ʾ		Es dengan titik di atas
	Jim	J	Je
	a ^ʾ		Ha dengan titik di bawah
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet dengan titik di atas
	Ra ^ʾ	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Esdan ye
	ad		Es dengan titik di bawah
	a		De dengan titik di bawah
	a		Te dengan titik di bawah
	a		Zet dengan titik di bawah
	„Ain	„	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Fa
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka

	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha"	H	Ha
	Hamzah	"	Apostrof
	Ya"	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِى	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : m ta
رَمَى : r m
قِيلَ : q la
يَمُوتُ : yam tu

4. T marb tah

Transliterasi untuk *t ' marb tah* ada dua, yaitu *t ' marb tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *t ' marb tah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb tah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atf l</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-mad nah al-f dilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasyd d*)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabban</i>
نَجِّينَا	: <i>najjain</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمٍ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٍّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* () maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi .

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>„Al</i> (bukan <i>„Aliyy</i> atau <i>A“ly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>„Arab</i> (bukan <i>A“rabiyy</i> atau <i>„Arabiy</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-,baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’mur na*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari *al-Qur’ n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba’ n al-Naw w

9. *Lafzal-Jal lah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *bill h* دَائِمٌ *d null h*

adapun *t ' marb tah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al- jal lah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum f rahmatill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa m Muhammadun ill ras l

*Inna awwala baitin wudi'a linn si lallaz bi Bakkata mub rakan Syahru
Ramad n al-laz unzila f hi al-Qur n*

Nas r al-D n al-T s Nasr H mid Ab Zayd Al-T f

Al-Maslahah f al-Tasyr ' al-Isl m

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Ab al-Wal d Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Ab al-Wal d Muhammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Muhammad
Ibnu)
Nasr H mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Nasr H mid (bukan,
Za d Nasr H mid Ab

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu WaTa,,ala
SAW.	= Sallallahu ,,AlaihiWasallam
AS	= ,,AlaihiAl-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidupsaja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali,,Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR HADITS	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Sumber Data	27
E. Defenisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al- Imran/3:130..... 2



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	31
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.1 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	48
Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>crosstable</i>	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.9 Hasil Uji T	54
Tabel 4.10 Hasil Uji F	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji MRA	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	25
Gambar 4.1 Skema Struktur Organisasi BNI Syariah	47



ABSTRAK

Aksal, 2021. “Pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi” Skripsi program studi perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. di bimbing oleh Hendra Safri, dan Abd. Kadir Arno.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi . Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Parumpanai dengan sampel sebanyak 30 responden dan instrumen pada penelitian ini yaitu angket. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi uji T (parsial), uji F (simultan), uji MRA (*moderated regression analysis*) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: religiositas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah, religiositas dan aksesibilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Religiositas dan aksesibilitas terdapat hubungan positif terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah hal ini dapat dilihat pada kolom R Square berpengaruh sebesar 51,5%. Nilai koefisien determinasi setelah dimoderasi oleh variabel aksesibilitas mengalami penurunan sebesar 2,3%. Nilai R square yang diperoleh sebesar 49,2% hal ini menjadikan variabel aksesibilitas memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun jenis moderasi yang diperoleh yaitu b_2 signifikan dan b_3 signifikan maka moderasi dalam hal ini adalah quasi moderasi. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen. Dengan kata lain variabel aksesibilitas bisa menjadi variabel independen maupun variabel moderasi.

Kata kunci:Religiositas, Aksesibilitas, keputusan menabung

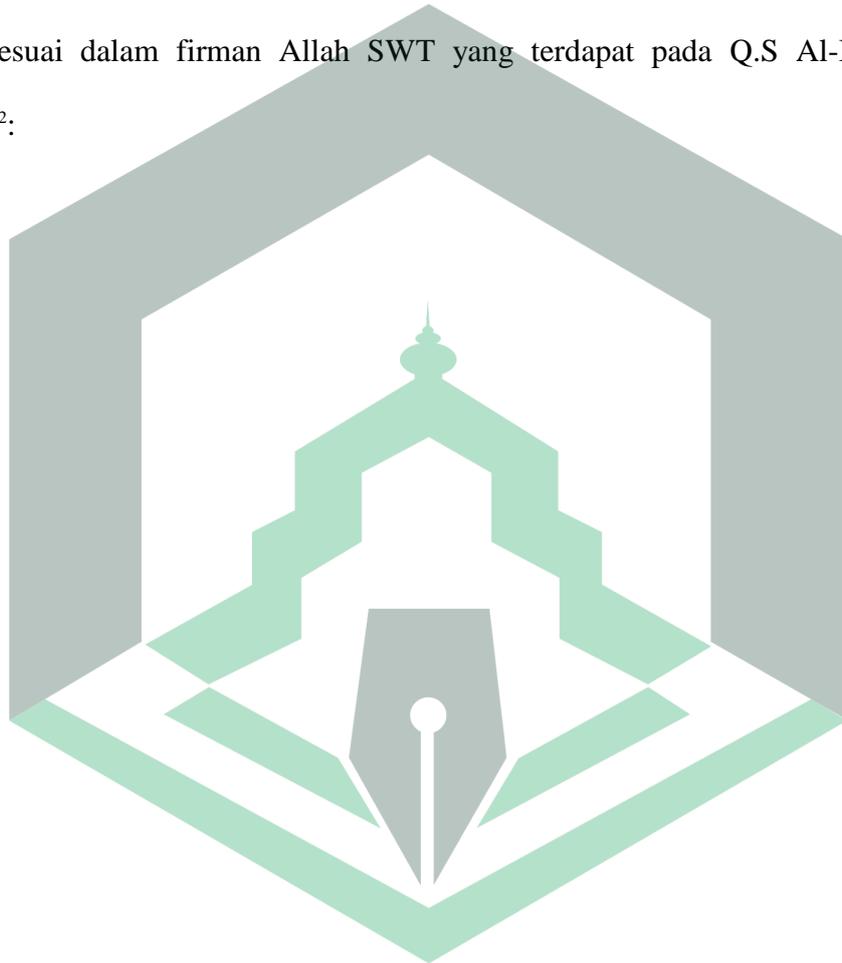
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor keuangan syariah merupakan salah satu elemen penting dalam pelaksanaan pembangunan yang berperan dalam kelancaran kegiatan ekonomi, di lihat dari perkembangan saat ini, masyarakat sangat membutuhkan sektor perbankan syariah untuk memperoleh dana, yang telah melahirkan banyak perusahaan di sektor ini. Pada umumnya bank syariah berusaha untuk memuaskan nasabah dengan menggunakan produk perbankan yang dihasilkan, sehingga tentunya sangat penting bagi bank untuk mengetahui atau memahami perilaku nasabah khususnya yang menjadi sasaran bank. Bank syariah adalah istilah yang dipakai di Indonesia untuk menyatakan suatu jenis bank yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada prinsip syariah. Namun, “Bank Islam” (Islamic Bank) adalah Istilah yang digunakan secara luas dinegara lain untuk menyebutkan bank dengan prinsip syariah, disamping ada istilah lain untuk menyebut bank Islam diantaranya interest free bank, lariba bank, dan sharia bank. Pengertian bank syariah atau Bank Islam adalah Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadis.¹

¹Muh. Ruslan Abdullah dan fasiha, *pengantar Islamic economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*. (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2014),100.

Perekonomian syariah di Indonesia tergolong berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini dapat di buktikan dengan beralih statusnya Unit Usaha Syariah menjadi bank syariah Indonesia. pada konteks operasional perbankan syariah, seluruh aktifitas kerja baik dari segi pembayaran, penarikan, serta transaksi yang dilakukan semuanya harus berdasarkan prinsip islam. Pernyataan ini sesuai dalam firman Allah SWT yang terdapat pada Q.S Al-Imran/3/130 yaitu²:



²Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya (Depok: Gema Insani,2002),Juz 4

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya

“Wahai orang-orang yang beriman janganlah sekali-kali diantara kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah SWT supaya kamu mendapat keberuntungan.”

Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al

Asyqar, mudarris tafsir Universitas Islam Madinah ayat diatas ini merupakan selingan yang diselipkan diantara pengkisahan perang Uhud. Mereka diperintahkan untuk meninggalkan riba dan menginfakkan harta mereka di jalan Allah dan mempersiapkan diri untuk menyebarkan Islam. Dan sebagaimana diketahui bahwa haramnya diba berlaku dalam keadaan apapun, akan tetapi ia disebutkan disini untuk mengingatkan apa yang mereka dahulu lakukan; dahulu mereka melakukan riba dengan memberi batas waktu tertentu dan apabila telah habis batas waktu tersebut mereka menambahnya lagi dan begitu seterusnya sampai berulang-ulang sehingga orang yang mengambil riba mendapatkan berkali-kali lipat dari hutang yang ia berikan pada kali pertama. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim seharusnya kita saling membantu bukan justru memberatkan dengan memberikan bunga yang berlipat. Sesungguhnya, barang siapa yang memudahkan urusan saudaranya, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya pula.

Dalam hadits, Rasulullah SAW juga memerintahkan agar seorang muslim menjauhi riba.

لَرَّبَا اثْنَانِ وَسَبْعُونَ أَبَاً أَدْنَاهَا مِثْلُ إِيْتَانِ الرَّجُلِ أُمَّه

Artinya:

Dosa riba terdiri dari 72 pintu. Dosa riba yang paling ringan adalah bagaikan seorang laki-laki yang menzinai ibu kandungnya." (HR Thabrani).

Mengingat Indonesia merupakan negara dengan basis agama yang kuat, maka kehidupan sehari-hari masyarakat beragama khususnya umat Islam dan religiusitas tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengetahui dan menyadari pemahaman tersebut agar dapat menjalankan aktivitas sesuai konteks keagamaan. Religiusitas seseorang dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya, aktivitas beragama bukan hanya diwujudkan sebagai ritual (beribadah) saja namun juga halnya dapat diwujudkan dalam pribadi dan sikap seseorang. Religiusitas merupakan motif penting untuk memotivasi seseorang menggunakan jasa perbankan syariah.

Berkaitan dengan hal ini, Fitria Nurma Sari melakukan penelitian yang salah satu kesimpulannya yaitu variabel tingkat Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri di perbankan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi minat menabung santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri di bank syariah, dari penelitian yang dilakukan didapatkan fakta bahwa pengaruh variabel independen terhadap

dependennya kurang kuat. Hal tersebut terjadi karena ada variabel lain di luar penelitian ini yang memiliki pengaruh lebih kuat³.

Nurul Khotimah juga melakukan penelitian terkait religioistas terhadap minat menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religioistas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung pada bank syariah Mandiri, hasil nilai yang diperoleh sebesar 0,335 berarti variabel religioistas mempengaruhi variabel loyalitas nasabah sebesar 33,5% dan sisanya 66,5% itu dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.⁴ Kemudian Muhammad Kurniawan dan Eka Septiana juga melakukan penelitian yang sama. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu religioistas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung pada pelaku UMKM Di bank syariah. Berdasarkan hasil uji T nilai t_{hitung} sebesar 2,237 sehingga menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,237 > 2,02809$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁵ Candra Kartika, Yusuf, dkk juga melakukan penelitian, adapun hasil penelitian yaitu variabel religioistas memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat menabung yang dapat diamati melalui nilai koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,159. Nilai R² bisa dilihat pada *effect size*, dimana nilainya yaitu sebesar 0,119

³Fitria Nurma Sari "Pengaruh Tingkat Religiositas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah" dalam *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 1, 2018: .25-35

<https://core.ac.uk/download/pdf/230814021.pdf>

⁴ Nurul Khotimah "pengaruh religioistas, kepercayaan, citra perusahaan, dan sistem bagi hasil terhadap minat nasabah menabung dan loyalitas di bank syariah mandiri" *Jurnal ilmu ekonomi dan manajemen* Vol. 5, 2018: 44

⁵Muhammad Kurniawan dan Eka Septiana "pengaruh *financial knowledge*, persepsi, religioistas, dan *disposable income* terhadap minat menabung di bank syariah" *Jurnal ekonomi* 2018: 67

berarti variabel religiositas mempengaruhi variabel minat menabung sebesar 11,9% dan sisanya 88,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.⁶

Ke empat penelitian tersebut di atas memiliki asumsi bahwa religiositas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Dalam konteks ini, terhadap hal yang cukup menarik di mana terdapat perbedaan asumsi terkait hasil penelitan tentang religiositas yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Taufik Salafuddin merupakan mahasiswa dari IAIN Salatiga melakukan penelitan, hasil penelitan tersebut justru berbanding terbalik dengan penelitan sebelumnya, dimana variabel religiositas tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Hasil uji t yang di lakukan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien religiositas terhadap minat masyarakat menabung sebesar 0,062 dan signifikan 0,428 yang berarti hipotesis 2 dapat ditolak karena nilai koefisien positif (0,062) dan signifikasinya lebih besar dari 0.05.⁷ hasil penelitan ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Di dunia perbankan, khususnya perbankan syariah yang menjadi salah satu indikator pencapaian keberhasilan yaitu dapat dilihat sejauh mana bank tersebut bisa menarik perhatian dan minat masyarakat menabung dan bertransaksi sesuai dengan yang diharapkan sehingga memperoleh keuntungan baik dari segi konsep penerapannya maupun operasional sistem perbankan tersebut. Bank syariah harus

⁶Candra Kartika, Yusuf, dkk juga melakukan penelitan yang berjudul pengaruh religiositas, *trust*, *corporate image*, dan sistem bagi hasil terhadap *customer behavior intention* menabung dan *customer loyalty* di Bank Syariah Mandiri Jawa Timur” ISSN 2540- 959X Vol 4, No 1, 2019: 42

⁷Taufik Salafuddin “*pengaruh promosi, religiositas, dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan pengetahuan masyarakat sebagai variabel intervening*” Tahun 2018.

bisa meningkatkan kredibilitas untuk menjaga eksistensinya sebagai lembaga kepercayaan masyarakat yaitu dengan cara pengelolaan sumber daya insani dan pengembangan inovasi produk yang dapat menarik keputusan masyarakat menabung di bank syariah.

Pada bank syariah, menabung merupakan alternatif sekaligus solusi bagi masyarakat yang ingin menjalankan syari'at sesuai kontekstual agama Islam dimana bank syariah tidak menggunakan konsep bunga dalam bertransaksi, melainkan sistem bagi hasil. Oleh karena itu, masyarakat akan tertarik untuk menipkan dananya pada bank syariah dengan harapan akan mendapatkan *feedback* yang seimbang antara pihak bank maupun nasabah.

Di desa Parumpanai kabupaten Luwu Timur pemahaman masyarakat tentang bank syariah ini sudah mulai berkembang dan berpotensi menarik minat masyarakat untuk bertransaksi pada bank syariah tersebut. Penduduk di desa ini yang pada dasarnya adalah mayoritas muslim, itu awalnya memilih bank konvensional sebagai alternatif media peminjam modal agar dapat membantu untuk mendirikan sebuah usaha dan juga memenuhi kebutuhan lain yang bersifat terikat.

Dalam konteks peminjam ini yang dilakukan oleh bank konvensional adalah dengan konsep memberikan pinjaman langsung kepada nasabah dalam bentuk uang sehingga memperoleh pendapatan melalui suku bunga dari hasil peminjaman tersebut, karena pemahaman akan religiositas/keagamaan masyarakat sudah terjamin bahwa melakukan peminjaman uang kemudian mengharapkan uang tersebut kembali lebih dari modal sebelumnya maka itu dinamakan riba.

Hal ini telah terbukti berdasarkan salah satu pengakuan dari tokoh masyarakat di desa Parumpanai bahwa mereka sebenarnya ingin bertransaksi berdasarkan prinsip Islam yang mana bank syariahlah merupakan rujukan dan objek utama bagi mereka dalam bertransaksi sesuai persepsi Islam. Bahkan sebagian masyarakat yang telah terlanjur terikat di bank konvensional ingin berhenti bertransaksi dan akan beralih pada bank syariah. Namun, yang menjadi faktor penghambat dan sumber masalah bagi masyarakat tersebut adalah mereka mengalami kesulitan untuk mengakses bank syariah yang mana di sebabkan oleh faktor jarak dan lokasinya yang tidak ideal, sehingga membuat masyarakat berfikir untuk mengambil keputusan bertransaksi pada bank syariah.

Berkaitan dengan aksesibilitas ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian untuk melihat bagaimana aksesibilitas dalam mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Abdallah dan Lubis melakukan penelitian, adapun kesimpulan dari penelitiannya menyebutkan bahwa faktor aksesibilitas mempengaruhi minat siswa MAN dalam memutuskan menabung pada bank syariah di kota Medan. Pengaruh yang dominan dari aksesibilitas ini adalah kemudahan untuk mengakses ATM⁹. Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto juga meneliti dengan variabel yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh aksesibilitas terhadap minat menabung di bank Danamon adalah

⁹ Abdallah dan Lubis “*Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kalangan Siswa Sma Di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)*” tahun 2019
<https://media.neliti.com/media/publications/14859-ID-analisis-minat-menabung-pada-bank-syariah-di-kalangan-siswa-sma-di-kota-medan-st.pdf>

positif, artinya adalah bahwa ketika aksesibilitas semakin meningkat maka minat menabung di bank Danamon juga semakin kuat⁹.

Selanjutnya Ahmad Fuad Azhar juga melakukan penelitian, adapun hasil penelitiannya yaitu di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 penelitian ini terdukung.¹⁰

Kemudian penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, di mana aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Tufy Supriyanti melakukan penelitian terkait aksesibilitas ini, Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa variabel aksesibilitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah pada anggota aktif Difabel Blora Mustika. Hal ini membuktikan bahwa sedikitnya jumlah kantor dan fasilitas ramah difabel perbankan syariah serta tidak ada pendamping yang membantu mengantarkan mereka pada lokasi untuk mengakses layanan sehingga tidak mempengaruhi minat menabung di bank syariah¹¹.

⁹ Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Analisa pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah bank danamon di Surabaya "Jurnal pemasaran *petra pemasaran*" Vol. 2, No 1, Juli 2019: 6

<https://media.neliti.com/media/publications/132217-ID-analisa-pengaruh-kepercayaan-jaminan-ras.pdf>

¹⁰ Ahmad Fuad Azhar analisis pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI di Yogyakarta "Jurnal ekonomi dan komunikasi" Vol. 1, Desember 2018: 9

<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/view/1179>

Ahmad Fuad Azhar analisis pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI di Yogyakarta "Jurnal ekonomi dan komunikasi" Vol. 1, Desember 2018:247

<http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/1466>

Selanjutnya, Achmad Ferry Sandria juga melakukan penelitian, hasil penelitian tersebut yaitu variabel aksesibilitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung masyarakat pedesaan D.I.Yogyakarta. Hal ini dapat membuktikan bahwa lokasi, jumlah kantor dan fasilitas perbankan syariah yang ada di masyarakat pedesaan masih kurang sehingga menyebabkan enggan masyarakat pedesaan untuk menabung di perbankan syariah, terbukti bahwasannya keinginan masyarakat pedesaan menabung di perbankan syariah sangat tinggi apabila fasilitas dan lokasi bank syariah mudah untuk di jangkau¹²

Dari latar belakang tersebut di atas, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah religiositas memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah?
2. Apakah aksesibilitas memoderasi hubungan antara pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah

¹²Achmad Ferry Sandria *pengaruh aksesibilitas dan perilaku konsumen terhadap minat menabung di perbankan syariah: studi komparatif antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan di Yogyakarta*” Tahun 2018.

2. Untuk mengetahui aksesibilitas dalam memoderasi hubungan antara pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bisa digunakan oleh pihak akademisi sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan perilaku masyarakat selaku calon nasabah. di satu sisi, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi terhadap pihak-pihak yang memiliki kepentingan

2. Manfaat praktis

- a) Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan masukan bagi perbankan syariah.
- b) Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dukungan oleh pihak pemerintah dalam membantu sarana dan keamanan terhadap masyarakat dan juga perbankan syariah sebagai penunjang dalam menstabilkan kondisi perekonomian.
- c) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan referensi bagi masyarakat dalam menabung di bank syariah dengan melihat kondisi aksesibilitas perbankan syariah tersebut

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang dilakukan yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Ahmad Faturahman melakukan penelitian yang berjudul pengaruh religiositas terhadap keputusan menabung di bank syariah (study kasus pada bank BNI syariah kota Bekasi). Berdasarkan nilai signifikansi dari table koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiositas (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel (Y) keputusan masyarakat menabung di bank syariah.¹³ Persamaan peneliti dengan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus oleh masing-masing peneliti.
2. Fajar Mujaddid meneliti tentang pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiositas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah. Hasil uji parsial terlihat bahwa diperoleh t hitung untuk variabel

¹³Ahmad Faturahman, *pengaruh religiositas terhadap keputusan menabung di bank syariah study kasus pada bank BNI syariah kota Bekasi*. Tahun 2019

religiositas (X4) sebesar 4,723 lebih besar dari t tabel yaitu 1,99601 dengan tingkat sig. 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel religiositas berpengaruh terhadap minat menabung Pelajar SMK dengan program studi perbankan syariah. Hal ini menjawab H4 diterima dan H0 ditolak.¹⁴

Perbedaannya, penelitian ini dilakukan pada pelajar SMK dengan jurusan perbankan syariah sedangkan peneliti melakukan penelitian pada masyarakat desa Parumpanai dan menggunakan variabel moderasi. Adapun persamaannya yaitu keduanya menggunakan religiositas sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi).

3. Titin Hartini meneliti tentang judul pengaruh religiositas dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan minat sebagai variabel intervening. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai CR sebesar $1,974 < 1,96$ dan P sebesar $0,048 > 0,05$ artinya adanya pengaruh secara parsial dan positif signifikan religiositas terhadap keputusan. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, religiositas yang dibangun oleh perusahaan dapat diterima dengan baik oleh nasabah item pernyataan dan hasil pengamatan peneliti tentang objek yang diteliti bahwa bank syariah peduli terhadap keamanan bertransaksi. Bank syariah memberikan informasi layanan secara personal untuk memenuhi kebutuhan nasabah, setiap nasabah yang butuh akan layanan dan datang langsung ke kantor cabang bank

¹⁴Fajar Mujaddid, pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiositas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah. *Jurnal ekonomi Islam*. 2019

syariah palembang pertama akan bertemu dengan petugas *security* yang siaga di depan pintu yang akan membantu pertama kali atas keluhan nasabah dan selanjutnya akan direkomendasikan kepada staf profesional.¹⁵ Perbedaan antara peneliti dengan penelitian yaitu terletak pada populasi dan sampel. Peneliti menggunakan variabel moderasi sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel intervening. Adapun persamaan antara peneliti dengan penelitian adalah keduanya menggunakan angket yaitu dengan membagikan kuesioner terhadap responden.

4. Ervanda Revonnarta melakukan penelitian dengan judul pengaruh religiositas dan citra bank syariah terhadap minat menabung melalui bank syariah di sidoarjo. Pada hasil uji parsial melalui SPSS diketahui nilai thitung dari Religiositas (X1) adalah 2,556 dengan signifikansi variabel 0,012. Nilai thitung pada Religiositas (X1) tersebut lebih besar dari nilai ttabel yang berada pada jumlah 1,984. Selain itu tingkat signifikansi variabel Religiositas lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu $0,012 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika religiositas (X1) berpengaruh terhadap minat menabung melalui Bank Syariah (Y) di Sidoarjo¹⁶. Perbedaan peneliti dengan penelitian ini

¹⁵Titin Hartini, *pengaruh religiositas dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan minat sebagai variabel intervening*. tahun 2021

¹⁶Ervanda Revonnarta, *melakukan penelitian dengan judul pengaruh religiositas dan citra bank syariah terhadap minat menabung melalui bank syariah di sidoarjo*. Tahun 2021

adalah pada studi kasus dan lokasi penelitian, sedangkan persamaannya yaitu terletak pada variabel independen.

5. Muhammad Richo Rianto meneliti tentang pengaruh religiositas, pengaruh sosial dan dukungan pemerintah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Bekasi. Berdasarkan definisi agama berperan sebagai pertimbangan dalam mempengaruhi pilihan aktivitas seseorang. Aktivitas dalam Islam harus berdasarkan prinsip syariah. Perbankan Islam harus mematuhi prinsip, nilai dan tujuan yang berdasarkan prinsip syariah (Islam). Kepatuhan seorang Muslim salah satunya adalah memilih perbankan yang sesuai dengan prinsip Islam (Bank Syariah). Semakin tinggi kepatuhan seseorang akan ajaran Islam maka semakin mungkin seseorang untuk menabung pada perbankan syariah. Berdasarkan argumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa:
H1. Religiositas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Persamaan peneliti dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan religiositas sebagai variabel independen dan juga menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu menggunakan kuesioner. Adapun perbedaannya adalah study kasus pada penelitian.¹⁷

¹⁷Ervanda Revonnarta, *pengaruh religiositas dan citra bank syariah terhadap minat menabung melalui bank syariah di Sidoarjo*. Tahun 2020

B. Landasan Teori

1. Religiositas

Religiositas adalah bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna religiositas dapat digambarkan melalui beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia bisa mencapai kebahagiaan¹⁸.

Menurut Suhardiyanto, religiositas merupakan hubungan pribadi dengan pribadi ilahi yang maha kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenaan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendaknya dan menjauhi yang tidak dikehendaknya (larangannya). Agama atau religiositas diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Aktivitas keagamaan tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Tidak hanya berkaitan dengan aktivitas kasat mata dan tak kasat mata, tetapi ada juga aktivitas tak kasat mata yang berlangsung di dalam hati seseorang.

Menurut Abdullah religiositas dapat diartikan sebagai tindakan untuk mengajarkan ajaran agama melalui perilaku ritual ibadah *maghdah* serta ibadah *ghairu maghdah*, tindakan mengungkapkan ajaran agama melalui

¹⁸Karim Adiwarmanto, "*analisis fiqih dan keuangan*", (Jakarta: Rajawali pres 2011)

masyarakat sosial. Bentuk kehidupan sosial dapat dilakukan di bidang budaya, politik, hukum dan ekonomi.¹⁹

Secara umum dapat diketahui bahwa agama berpengaruh sangat kuat bagi seseorang. Pengaruh tersebut akan terlihat pada identitas atau karakter diri dan nilai seseorang yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap cara seseorang berkonsumsi. Religiositas tidak terbatas pada kegiatan yang nampak saja seperti pengalaman ibadah, muamalah (aktifitas ekonomi), muasyaroh (aktifitas sosial), belajar agama, dakwah, dan jihad tetapi juga kegiatan yang tidak tampak atau hanya terjadi pada batin seseorang seperti iman dan zikir bathiniah kepada Allah SWT²⁰.

Religiositas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan termasuk aspek ekonomi. Pada zaman sekarang ini kegiatan perekonomian tidak akan sempurna tanpa adanya lembaga perbankan. Lembaga perbankan tersebut termasuk kedalam aspek syariat yang berhubungan dengan kegiatan muamalah. Dalam kegiatan bermuamalah, perlu diperhatikan bahwa semua transaksi dibolehkan kecuali yang telah diharamkan oleh syariat.²¹

¹⁹Thahir Andi, *Hubungan Religiusitas dan Suasana Rumah Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Akhir*, Tesis S2, Yogyakarta: Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018

²⁰Yoiz Shofwa, "Pengaruh kualitas produk dan religiusitas terhadap keputusan nasabah produk simpanan pada BSM cabang purwekerto" dalam skripsi institut agama islam negeri purwekerto tahun 2019

²¹Alfi Mulikhah Lestari, "pengaruh religiusitas, produk bank, kepercayaan, pengetahuan, dan pelayanan terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah(studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya malang)" tahun 2018.

2. Dimensi Religioisitas

Menurut Glock dan Stark religioisitas seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

a. Dimensi keyakinan.

Dimensi ini bersisi pengharapan- pengharapan dimana orang religiois berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

b. Dimensi praktik agama.

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal- hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi.

c. Dimensi pengalaman.

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural).

d. Dimensi pengetahuan agama.

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain.

e. Dimensi pengamalan dan konsekuensi.

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan religiusitas, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen religiusitas atau semata-mata berasal dari agama.²²

3. Faktor-faktor yang memengaruhi religiusitas

a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

Faktor ini mencakup semua dampak sosial terhadap perkembangan agama, termasuk pendidikan orang tua, tradisi sosial, dan tekanan lingkungan sosial untuk mengikuti berbagai pendapat dan sikap yang disepakati dalam lingkungan tersebut.

b. Faktor pengalaman

Faktor ini berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap religius. Secara khusus, pengalaman keindahan, konflik moral, dan pengalaman religius dan emosional pada dasarnya adalah pengalaman spiritual yang dengan cepat mempengaruhi sikap seseorang.

²² Sandria dalam skripsi *pengaruh religiusitas dan perilaku konsumen terhadap minat menabung di bank syariah tahun 2018*

c. Faktor intelektual

Faktor ini berkaitan dengan proses penalaran verbal atau rasionalitas. Artinya bahwa setiap individu mengalami perbedaan tingkat religiositasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal dapat mempengaruhi religiositas, seperti adanya pengalaman religius atau emosional, dan harus memenuhi kebutuhan pribadi yang mendesak seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta, dll Sedangkan pengaruh eksternalnya adalah pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi sosial yang berpedoman pada nilai-nilai keagamaan, dan tekanan lingkungan sosial kehidupan individu.

d. Kepercayaan

Kepercayaan yaitu kondisi psikologis yang menyakinkan untuk menerima apapun keadaannya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. Kepercayaan konsumen diartikan sebagai kesediaan salah satu pihak untuk menerima risiko dari tindakan pihak lain berdasarkan ekspektasi bahwa pihak lain akan melakukan tindakan yang signifikan bagi pihak yang dipercaya tersebut.

e. Pengetahuan

Pengetahuan konsumen yaitu seluruh informasi yang dimiliki konsumen terkait berbagai macam jenis produk dan jasa, dan juga informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

f. Lokasi

Pemilihan lokasi memiliki fungsi yang cukup strategis karena dapat menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Salah satu kunci sukses adalah lokasi. Lokasi dimulai dengan pilihan masyarakat, keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, persaingan, iklim politik, dan sebagainya.

Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi yaitu:

- 1) Konsumen beralih ke penyedia layanan, dalam situasi seperti ini, lokasi sangat penting.
- 2) Perusahaan harus memilih lokasi yang dekat dengan konsumen agar mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.
- 3) Penyedia layanan mendatangi konsumen. Dalam hal ini, lokasi tidak begitu penting, tetapi kualitas penyampaian layanan harus di perhatikan.
- 4) Penyedia layanan dan konsumen tidak bertemu langsung. Artinya, penyedia layanan dan konsumen berinteraksi melalui sarana khusus seperti telepon, komputer, dan email. Dalam hal ini, lokasi menjadi kurang penting selama komunikasi di antara keduanya memungkinkan²³

4. Keputusan Menabung

a. Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler & Keller Keputusan menabung merupakan persepsi nasabah terhadap proses pendekatan terhadap penyelesaian masalah yang

²³Rahma Bellani Oktavindria Iranati, "pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung dibak syariah(studi kasus pada masyarakat di kota Tangerang Selatan)" tahun 2017.13
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35414/2/RAHMA%20BELLANI%20OKTAVINDRIA%20IRANATI-FEB.pdf>

terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penelitian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.

Pengambilan Keputusan Menurut Amirullah merupakan suatu proses penilaian dan pemulihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan. Selain itu, menurut Salusi pengambilan keputusan ialah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Pengambilan keputusan memerlukan satu seri tindakan membutuhkan beberapa langkah.

Menurut Marimin dalam mengambil keputusan seseorang seringkali dihadapkan pada berbagai kondisi antara lain unik, tidak pasti, jangka panjang dan kompleks. Pertama, pengertian dari kondisi unik adalah masalah tersebut tidak mempunyai preseden dan di masa depan mungkin tidak akan berulang kembali. Kedua, pengertian dari tidak pasti adalah faktor-faktor yang diharapkan mempengaruhi dan memiliki kadar ketahuan atau informasi yang sangat rendah. Ketiga, pengertian dari jangka panjang adalah implikasinya memiliki jangkauan yang cukup jauh ke depan dan melibatkan sumber-sumber usaha yang penting. Adapun kompleks yaitu dalam pengertiannya preferensi pengambilan keputusan atas resiko dan waktu memiliki peranan yang besar. Tingkat-tingkat keputusan menurut Salusi, setiap keputusan mempunyai kehebatan yang berbeda beda. Ada keputusan yang tidak mempunyai makna, sebaliknya ada yang mempunyai makna global yang luar biasa. Ada keputusan

yang sangat sederhana, ada yang sangat kompleks. Brinckloe menawarkan bahwa sebenarnya ada empat tingkat keputusan, yaitu automatic decisions, expected information decision, faktor weighting decision dan dual uncertainty decision.

- 1.) Keputusan otomatis (Automatic decision) Keputusan ini dibuat dengan sangat sederhana. Meski ia sederhana, informasi tetap diperlukan. Hanya, informasi yang ada itu sekalimelahirkan satu keputusan.
- 2.) Keputusan berdasarkan informasi yang diharapkan (expected information decision) tingkat informasi pada tingkat ini mulai sedikit kompleks, artinya informasi yang ada sudah sedikit memberikan gambaran untuk mengambil keputusan. Akan tetapi, belum segera dibuat, karena informasi itu masih perlu dipelajari. Setelah hasil studi diketahui, keputusan langsung dibuat, sama seperti keputusan otomatis.
- 3.) Keputusan berdasar berbagai pertimbangan (factor weighting decision) Keputusan jenis ini lebih kompleks lagi. Lebih banyak informasi yang diperlukan. Informasi-informasi itu harus dikumpulkan dan dianalisis. Faktor-faktor yang berperan dalam informasi itu dipertimbangkan dan dibandingkan, kemudian dicari yang paling banyak memberi keuntungan atau kesenangan.
- 4.) Keputusan berdasar ketidakpastian ganda (dual uncertainty decisions) keputusan tingkat empat ini merupakan keputusan yang paling kompleks. Jumlah informasi yang masih akan diharapkan, terdapat ketidakpastian.

Itulah sebabnya dikatakan “dual uncertainty” ketidakpastian ganda. Semakin luas ruang lingkup dan semakin jauh dampak dari suatu keputusan, semakin banyak informasi yang dibutuhkan dan semakin tinggi ketidakpastian itu. oleh karena itu, keputusankeputusan semacam itu sering mengandung resiko yang jauh lebih besar dari pada keputusan-keputusan tingkat dibawahnya.

b. Keputusan Memilih Bank

Bank merupakan industri jasa yang tingkat persaingannya besar dalam lingkup nasional maupun internasional, dengan persaingan industry perbankan yang demikian, baik itu konsumen ataupun para pelaku usaha perbankan harus memahami situasinya dengan baik. Dari segi perbankan, pihak manajemen harus mengetahui tentang strategi dalam meningkatkan pangsa pasar, melalui pemahaman mengenai proses penilaian informasi terhadap pemilihan suatu bank dari calon nasabahnya. Untuk itu, menurut Ghazali Mazki, keputusan pemilihan bank didasarkan kepada :

- a) Karakteristik bank;
- b) Pemberian bobot pada kepentingan pada ciri-ciri yang relevan di mana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu bank ;
- c) kepercayaan akan merk bank ;
- d) Fungsi utilitas ;
- e) Prosedur evaluasi.

Ada lima determinan kualitas jasa yang dapat dijadikan pijakan dalam memilih penyedia jasa, meliputi :

- 1) Keandalan, yaitu kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan terpercaya dan akurat ;
- 2) Daya tanggap, yaitu kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa yang cepat ;
- 3) Kepastian, yaitu pengetahuan dan kesopanan karyawan dan kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan ;
- 4) Empati, yaitu kesediaan untuk peduli dan memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan ;
- 5) Berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik, peralatan personil dan materi komunikasi. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi suatu bank sangat diperlukan oleh calon nasabah, baik berasal dari bank itu sendiri maupun dari pengalaman orang lain sebelum memutuskan untuk menabung pada suatu bank.²⁴

5. Aksesibilitas

a. Pengertian aksesibilitas

Aksesibilitas yaitu tidak adanya diskriminasi yang memungkinkan adanya kesempatan yang sama bagi semua kelompok sasaran terlepas dari karakteristik dan manfaatnya dari kebijakan atau program yang diberikan kepada masyarakat. Aksesibilitas juga diartikan kelompok sasaran yang

²⁴ Andriano Januar, *keputusan nasabah menabung di perbankan syariah (studi pada mahasiswa universitas Brawijaya Malang)* tahun 2019.

dengan mudah mendapatkan informasi terkait program dan dapat mengajukan pengaduan jika kelompok sasaran tidak mendapatkan pelayanan yang baik sesuai hak-hak kelompok sasaran.²⁵ Hurst sebagaimana dikutip oleh La Ode Muhamad Magribi dan Aj Suhardjo dikatakan bahwa aksesibilitas adalah ukuran dari kemudahan (waktu, biaya, atau usaha) dalam melakukan perpindahan antara tempat- tempat atau kawasan dalam sebuah system.²⁶

Aksesibilitas menentukan perilaku konsumen karena menyangkut kemudahan mendapatkan sebuah layanan. Aksesibilitas juga menentukan tingkat kenyamanan konsumen sehingga menjadi faktor yang dapat menentukan perilaku individu.²⁷

b. Indikator Aksesibilitas

Aksesibilitas suatu program yang baik dapat dilihat dengan beberapa indikator diantaranya:

- 1) Kemudahan kelompok sasaran mendapatkan sasaran mengenai informasi terkait program dari petugas serta kemudahan mengadukan jika mengalami masalah. Dalam menyampaikan informasi petugas harus memberikan informasi terkait program dengan baik. Adapun prinsip-prinsip dalam penyampaian informasi antara lain:

²⁵Erwan Agus Purwanto, dkk. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Yogyakarta: Gava Media)106-107.

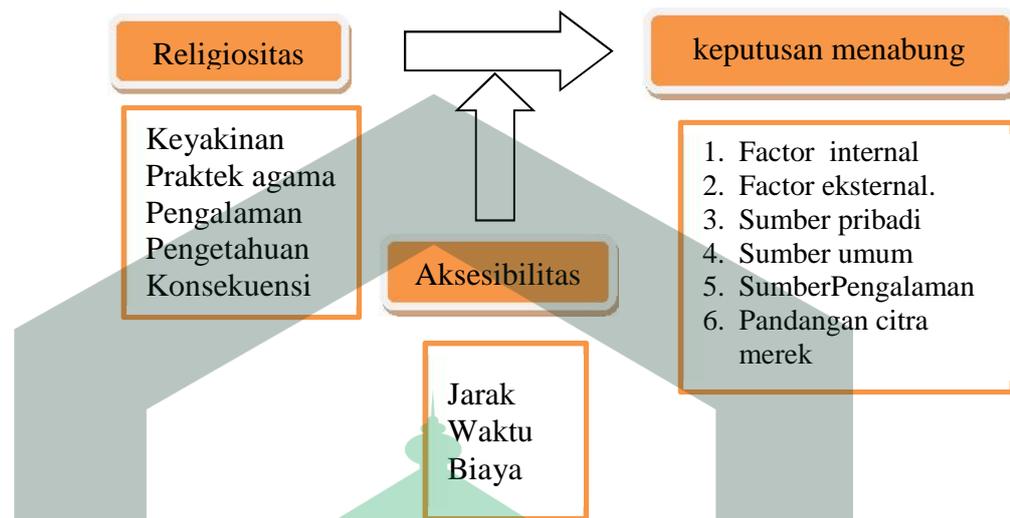
²⁶ La Ode Muhamad Magribi dan Aj. Suhardjo, “Aksesibilitas dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan di Perdesaan: Konsep Model Sustainable Accessibility Pada Kawasan Perdesaan Di Propinsi Sulawesi Tenggara”. *Jurnal Transportasi*, Vol. 4 No. 2, 151.

²⁷Yohana neysa setyawan, Edwin japrianto, “ analisis pengaruh kepercayaan ,jaminan rasa aman, dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah bank danamon di Surabaya” *jurnal manajemen pemasaran petra* vol. 2, No. 1, 2019

- a) Tujuan program adalah apa yang akan dicapai oleh program tersebut. Perubahan-perubahan apa saja yang akan dirasakan oleh kelompok sasaran jika mendapatkan program
 - b) Manfaat program adalah apa saja *output* dari program tersebut, apa manfaat yang akan diterima secara langsung oleh kelompok sasaran.
 - c) Persyaratan masyarakat untuk memperoleh akses terhadap program tersebut, apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan manfaat dari suatu program.
- 2) Mekanisme pelaksanaan dan biaya, bagaimana tahapan-tahapan implementasi program apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi saat menggunakan program tersebut.
 - 3) Kendala serta waktu yang mungkin dihadapi saat menggunakan program dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut.
- b. Aksesibilitas dalam Konfigurasi Ruang
- Konfigurasi ruang merupakan suatu kerja sama yang saling menyatu dalam suatu struktur yang terbentuk secara alamiah atau sengaja. Saat menganalisis ruang, kita perlu menentukan bentuk ruang. Yang pertama adalah penempatan individu di dalam ruang tersebut, dan yang kedua adalah hubungan antar individu di dalam ruangan tersebut. Perilaku organisasi lingkungan dibangun untuk menanggapi kode arti. Kode arti berawal dari

bermacam-macam sumber, dapat berasal dari bentuk, logika, struktur, dan pengharapan terhadap fungsi.²⁸

C. Kerangka pikir



Gambar 2.1 kerangka pikir

Dari alur kerangka pikir dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa religiositas sebagai variable bebasnya (independen) memiliki 5 indikator yaitu keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi yang akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variable terikatnya (dependen) yaitu keputusan menabung, adapun indicator keputusan menabung yaitu Factor internal, Factor eksternal, Sumber pribadi, Sumber umum, Sumber Pengalaman, dan Pandangan citra merek. Sedangkan aksesibilitas merupakan variable moderatonya atau penengah adapun indicatornya yaitu jarak, biaya

²⁸Mahendra nur hadiansyah, Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aksesibilitas dalam Ruang pelayanan publik studi kasus:BPJS kesehatan cabang utama bandung. *jurnal desain interior* vol. 2, no. 1 juni 2017 PISSN 2527-2853, EISSN 2549-2945

<http://iptek.its.ac.id/index.php/jdi/article/view/2377/1952>

dan waktu. Variabel moderator ini akan memperlemah atau memperkuat antara pengaruh religiositas terhadap keputusan menabung.

D. Hipotesis Penelitian

H₁ :ada pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah

H₂ :ada pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.²⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu keadaan, tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di desa Parumpanai kabupaten Luwu Timur.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.³⁰ Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan populasi *finit* sedangkan jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, ataupun jumlahnya tidak terhingga disebut populasi *infinit*. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat desa Parumpanai yang bersedia menjadi objek penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah di persiapkan sebelumnya oleh peneliti. Karena jumlahnya tidak tetap, maka populasi dalam penelitian ini termasuk dalam

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta : Bandung, 2013) 36

³⁰Bambang prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (rajawali pers : Jakarta, 2012) 119

kategori populasi *infinite*. Adapun yang menjadi kriteria populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang telah melakukan transaksi ataupun telah menabung di bank syariah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan *sampling incidental*.

Karena penelitian ini variabel dependennya dipengaruhi lebih dari satu variabel independen, maka penelitian ini akan melakukan analisis regresi moderasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian dapat menggunakan rumus teori *Roscoe*. Teori *Roscoe* mengatakan bila dalam penelitian ini akan melakukan analisis dengan *multivariate* (moderasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Jadi karena penelitian ini terdiri dari 3 variabel, maka jumlah sampelnya adalah $3 \times 10 = 30$ responden.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari responden. Untuk memperoleh data primer ini peneliti melakukan

penyebaran kuesioner kepada responden yang dalam hal ini adalah masyarakat desa Parumpanai kabupaten Luwu Timur.

E. Definisi operasional variabel dan ruang lingkup penelitian

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel dan ruang lingkup penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Religiusitas	Menjalankan ajaran agama secara menyeluruh	1. ideologis/keyakinan 2. ritualistic/praktek agama 3. eksperensial/pengalaman 4. intelektual/pengetahuan agama 5. konsekuensi ³¹
2.	keputusan menabung	proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi.	1. Adanya rangsangan internal 2. Adanya rangsangan eksternal. 3. Sumber pribadi 4. Sumber umum 5. Sumber pengalaman 6. Pandangan citra merek. ³²
3	Aksesibilitas	Ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai lokasi tata guna lahan dan mudah atau	1. jarak 2. waktu 3. biaya ³³

³¹Rahma Bellani Oktavindria Iranati, "pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat nasyaraat menabung dibank syariah(studi kasus pada masyarakat di kota Tangerang Selatan)" tahun 2017 13.

³²Muhammad Fajar Fahrudin, Pengaruh promosi, lokasi, dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian nasabah Bank Mandiri Surabaya *Journal of Business and Banking* Oktober 2019

³³La Ode Muhammad Magribi, "Aksesibilitas dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan di Pedesaan konsep model *sustainable accessibility* pada kawasan pedesaan di provinsi Sulawesi Tenggara" *Jurnal Transportasi* vol. 4 No. 2 desember 2018.

sulitnya lokasi tersebut di capai
melalui system jaringan
transportasi.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mengisi pertanyaan atau pernyataan yang dapat di ukur dengan menggunakan skala likert. Dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert. Misalnya:

Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju

Nilai 3 untuk jawaban setuju

Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju

G. Teknik pengolahan dan analisis data

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Sosial Sciense (SPSS) for Windows versi 24*. Sebelum melakukan interpretasi pada hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka langkah awal dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak.

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner akan dikatakan sah apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*). Jika r hitung $>$ r table, kemudian signifikan $<0,05$ maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Untuk menentukan nilai r table menggunakan rumus $df = n - 2$, dan hasil r table yang di dapat pada penelitian ini sebesar 0,374. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat.³⁴

³⁴Suryani and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group,2015). 220

Table 3.2 hasil uji validitas

NO	Variabel	Item	R _{hitung}	R _{table}	Ket.
1	Religiositas	1	0,582	0,374	Valid
		2	0,872	0,374	Valid
		3	0,592	0,374	Valid
		4	0,617	0,374	Valid
		5	0,548	0,374	Valid
		6	0,444	0,374	Valid
		7	0,520	0,374	Valid
		8	0,625	0,374	Valid
		9	0,879	0,374	Valid
		10	0,538	0,374	Valid

Tabel 3.2 Lanjutan.

no	Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket.
1	Minat menabung	1	0,777	0,374	Valid
2		2	0,817	0,374	Valid
3		3	0,745	0,374	Valid
4		4	0,819	0,374	Valid
5		5	0,819	0,374	Valid
6		6	0,467	0,374	Valid
7		7	0,760	0,374	Valid
8		8	0,722	0,374	Valid
9		9	0,532	0,374	Valid
1	Aksesibilitas	1	0,799	0,374	Valid
2		2	0,786	0,374	Valid
3		3	0,939	0,374	Valid
4		4	0,799	0,374	Valid
5		5	0,765	0,374	Valid
6		6	0,739	0,374	Valid
7		7	0,883	0,374	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variable. Kuesioner dikatakan *reliable*

atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (). Suatu variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $> 0,6$. Instrumen yang *reliable* adalah variable yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak *reliable/konsisten*.³⁵

Table 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.821	26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* diperoleh sebesar 0,821 yaitu lebih dari 0,6 maka dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dikatakan *reliable*.

I. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Dari hasil uji normalitas data dapat diketahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak sehingga berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan.

³⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). 87

Uji *Kolmogorov smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linearitas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linear maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear.³⁶

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas.³⁷ Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Uji heteroskedastisitas bertujuan

³⁶Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105

³⁷Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI), 97

untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain³⁸.

J. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variable independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variable dependen.³⁹

Nilai R Square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar persentase perubahan variable terikat yang diakibatkan oleh variable bebas secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

K. Uji Hipotesis

1. Uji signifikan Individual (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05).

Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

³⁸Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139

³⁹Purbayu Budi Santosadan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Edisi I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007), 144

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

2. Uji signifikan simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variable bebas (X) secara serentak atau bersama-sama dengan variable terikat (Y), koefisien ini didapat dengan mengambil akar dari koefisien determinasi R.⁴⁰ Adapun persyaratan uji F sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima. Artinya variable bebas secara bersama-sama dapat menerangkan variable terikat dan ada pengaruh antara variable yang akan diuji.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variable bebas secara bersama-sama tidak dapat menerangkan variable terikat dan tidak ada pengaruh antara variable yang akan diuji

3. Analisis Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear dengan variable *Moderating Multiple Regression Analisis* (MRA), metode ini dilakukan dengan uji interaksi yaitu menambahkan variable perkalian antara variable bebas dengan variable moderasinya.

⁴⁰Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Edisi III; Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005). 85

Variabel moderator (*moderating variable*) adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat dengan hubungan variable terikat dan variable bebas. Yaitu, kehadiran variable ketiga (variable moderator) dapat mengubah hubungan awal antara variable bebas dan terikat.⁴¹ Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui program *Statistical Package for Sosial Sciense (SPSS) for Windows versi 24*, alat analisis ini digunakan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan mengenai pengaruh religiusitas terhadap minat menabung yang dimoderasi dengan aksesibilitas.

Uji atau yang sering disebut juga *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi perkalian dua atau lebih variabel independen dengan rumus persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e \dots$$

Keterangan :

Y = Minat menabung

X₁ = Nilai religiusitas

X₂ = Nilai aksesibilitas

a = Konstanta atau harga (X=0)

b₁ = Koefisien dari religiusitas

b₂ = Koefisien dari aksesibilitas

b₃ = Koefisien moderasi (religiusitas dan aksesibilitas)

⁴¹Uma Sekaran. *RESEARCH METHODS FOR BUSINESS (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. (Buku 1 Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 119-120

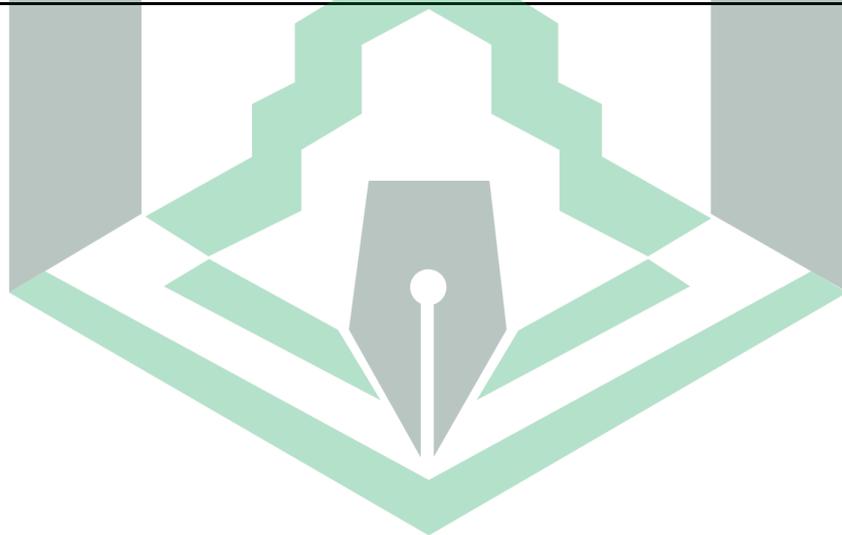
X_1X_2 = Perkalian variabel bebas (uji interaksi)

e = Error



Table 3.4 Jenis Variabel Moderasi

No	Hasil Uji	Jenis Moderasi
1	b_2 non significant dan b_3 signifikan	Moderasi Murni (<i>Pure Moderator</i>)
2	b_2 signifikan dan b_3 signifikan	Moderasi Semu (<i>Quasi Moderator</i>). Quasi moderasi merupakan variable yang memoderasi hubungan antara variable independen dengan variable dependen yang sekaligus menjadi variable independen
3	b_2 signifikan dan b_3 non signifikan	Prediktor Moderasi (<i>Predictor Moderasi Variabel</i>). Artinya variable moderasi ini hanya berperan sebagai variable (independen) dalam model hubungan yang dibentuk
4	b_2 non significant dan b_3 non signifikan	Moderasi Potensial (<i>Homologiser Moderator</i>). Artinya variable tersebut potensial menjadi variable moderasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat desa Parumpanai

Pada Tahun 1993 desa Parumpanai dimekarkan dari desa induknya desa Kawata setelah dimekarkan statusnya menjadi desa Persiapan Parumpanai yang pada saat itu ditunjuk sebagai pelaksana tugas kepala desa adalah Drs. H. Burhan. Selama 6 (enam) bulan berjalan Parumpanai menjadi desa definitive dan yang melaksanakan tugas tersebut adalah Drs. H. Burhan selama kurang lebih 1 (satu) tahun.

Pada Tahun 1995 Drs. H. Burhan mengundurkan diri dan digantikan oleh sekretaris desa pada saat itu Hidayat yang bertugas selama kurang lebih 4 (empat) tahun.

Pada Tahun 2000 Untuk pertama kalinya diadakan pemilihan langsung Kepala Desa Parumpanai dan yang maju sebagai calon sebanyak 3 (tiga) orang yaitu :

1. M. Akib Usman
2. Mustafa Abdullah
3. Jabir

Dan dimenangkan oleh Mustafa Abdullah yang menjabat kurang lebih 8 (delapan) tahun.

Pada Tahun 2008 diadakan pemilihan kedua yang menjadi calon sebanyak 4 (empat) orang yaitu :

1. Mustafa Abdullah

2. Drs. Ismail
3. Irsan HS
4. Hidayat

Dan dimenangkan oleh Irsan HS periode 2008 – 2014.

Pada Tahun 2014 diadakan pemilihan kepala desa yang menjadi calon sebanyak 4 (empat) orang yaitu :

1. Judel
2. Mustakim Tadda
3. Irsan. HS
4. Hidayat

Dan dimenangkan oleh Judel periode 2015 – 2021, dan di lantik pada Tanggal 17 November 2015

2. Sumber Daya Alam

Desa Parumpanai merupakan salah satu desa di kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki luas 231 km². Secara geografis desa Parumpanai terletak 60 Km dari Ibu kota kecamatan Wasuponda dan 25 Km dari Ibu kota kabupaten Luwu Timur serta berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Sulawesi Tengah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Kawata
3. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Matano
4. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Tarabbi

Secara Administratif, wilayah desa Parumpanai terdiri dari 8 dusun, dan 18 RT.

Penggunaan lahan desa Parumpanai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No.	Penggunaan Lahan	Tahun (Ha)				
		n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
Lahan Sawah						
1.	Irigasi					543
2.	Tadah Hujan					357
Lahan Bukan Sawah						
1.	Pekarangan/Bangunan					54
2.	Perkebunan					983
3.	Ladang/Huma					459
4.	Pengembalaan/Padang Rumput					136
5.	Ditanami Pohon/Hutan Rakyat					8
6.	Rawa-rawa					76
7.	Kolam/Empang					37

3. Sumber Daya Manusia

Jumlah Penduduk desa Parumpanai berdasarkan Profil desa tahun 2019 sebanyak 3,676 jiwa yang terdiri dari 2023 laki laki dan 1653 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk Parumpanai adalah Petani

Data Sumber Daya Manusia desa Parumpanai Kecamatan Wasuponda untuk tahun 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
1.	Penduduk dan Keluarga						
	a. Penduduk Laki-laki	Orang					2023
	b. Penduduk Perempuan	Orang					1653
	c. Jumlah Keluarga	Keluarga					853
2.	Sumber Penghasilan Utama Penduduk						
	a. Pertanian, Perikanan, Perkebunan	Orang					824
	b. Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan dll.)	Orang					12
	c. Jasa	Orang					35
3.	Pekerjaan/Mata Pencaharian						
	a. Karyawan	Orang					1

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
	b. TNI/Polri	Orang					1
	c. Swasta	Orang					3
	d. Wiraswasta/pedagang	Orang					52
	e. Petani	Orang					824
	f. Tukang	Orang					43
	g. Buruh Tani	Orang					27
	h. Pensiunan	Orang					2
	i. Peternak	Orang					8
	j. Jasa	Orang					35
	k. Pengrajin	Orang					15
	l. Bidan/ Perawat	Orang					8
	m. Tidak bekerja/penganggur	Orang					57
4.	Tingkat Pendidikan Masyarakat						
	a. Lulusan pendidikan Umum						
	1) Taman Kanak-kanak	Orang					47
	2) Sekolah Dasar/ sederajat	Orang					628
	3) SMP/ Sederajat	Orang					207
	4) SMA/ Sederajat	Orang					147
	5) Akademi/D1-D3	Orang					17
	6) Sarjana	Orang					34
	7) Pasca Sarjana						
	a) S1	Orang					68
	b) S2	Orang					3
	b. Lulusan pendidikan khusus						
	1) Pondok Pesantren	Orang					23
	2) Pendidikan Keagamaan	Orang					26
	3) Kursus Keterampilan	Orang					3
	c. Tidak lulus dan tidak sekolah						
	1) Tidak lulus	Orang					213
	2) Tidak bersekolah	Orang					17
5.	Jumlah Penduduk Miskin (menurut standar BPS)	Orang					298

4. Permasalahan dan Isu Strategis

a. Permasalahan

1) Peningkatan Kualitas Kesehatan

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan kesehatan adalah terciptanya lingkungan yang bersih, indah dan asri dalam lingkungan masyarakat. dalam rangka mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan di desa

Parumpanai, maka permasalahan kesehatan di desa Parumpanai yang harus mendapat perhatian pada tahun 2019 adalah : (1) Pengadaan sarana dan prasarana air bersih; (2) Pengadaan Sarana dan prasarana kebersihan; (3) Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Posyandu; serta (4) Pemberdayaan masyarakat dalam penyehatan lingkungan.

2) Peningkatan Kualitas Pendidikan

Penyiapan Sumber Daya Manusia dalam pembangunan merupakan isu penting dalam pembangunan saat ini. Hasil pembangunan bidang pendidikan suatu daerah diukur dengan Indeks Pendidikan, yang saat ini masih diukur dengan Indeks Komposit Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Angka Melek Huruf (AMH). Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pendidikan, maka permasalahan pendidikan di desa Parumpanai yang harus mendapat perhatian pada tahun 2019 adalah : (1) Pemenuhan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar dalam Kondisi baik; (2) peningkatan angka partisipasi sekolah pada penduduk usia SD, SMP dan SMA; (3) Fasilitasi pemenuhan layanan pendidikan bagi keluarga tidak mampu.

3) Upaya Penanggulangan Kemiskinan

Sejalan dengan upaya pemerintah pusat maupun daerah yang terus berupaya dalam menanggulangi kemiskinan, baik melalui program pembangunan yang bersifat program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga, program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, dan lain lain, pemerintah desa Parumpanai juga terus berupaya ikut berperan dalam menurunkan angka kemiskinan khususnya di desa Parumpanai.

Sesuai dengan hal tersebut, permasalahan penanggulangan kemiskinan di Desa Parumpanai adalah : (1) Fasilitasi pelaksanaan program penanggulangan

kemiskinan di Desa Parumpanai supaya tepat sasaran dan (2) Pemutakhiran data kemiskinan.

4) Peningkatan Infrastruktur

Pertanian merupakan potensi alam desa Parumpanai. dalam rangka meningkatkan hasil pertanian masyarakat desa Parumpanai maka, penanggulangan peningkatan infrastruktur adalah : (1) pembentukan jalan tani; (2) peningkatan jalan antar dusun; (3) pembentukan jembatan.

b. Isu Strategis

Isu Strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang belum dapat diselesaikan pada tahun sebelumnya dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diatasi secara bertahap. Adapun isu strategis pembangunan desa Parumpanai adalah sebagai berikut :

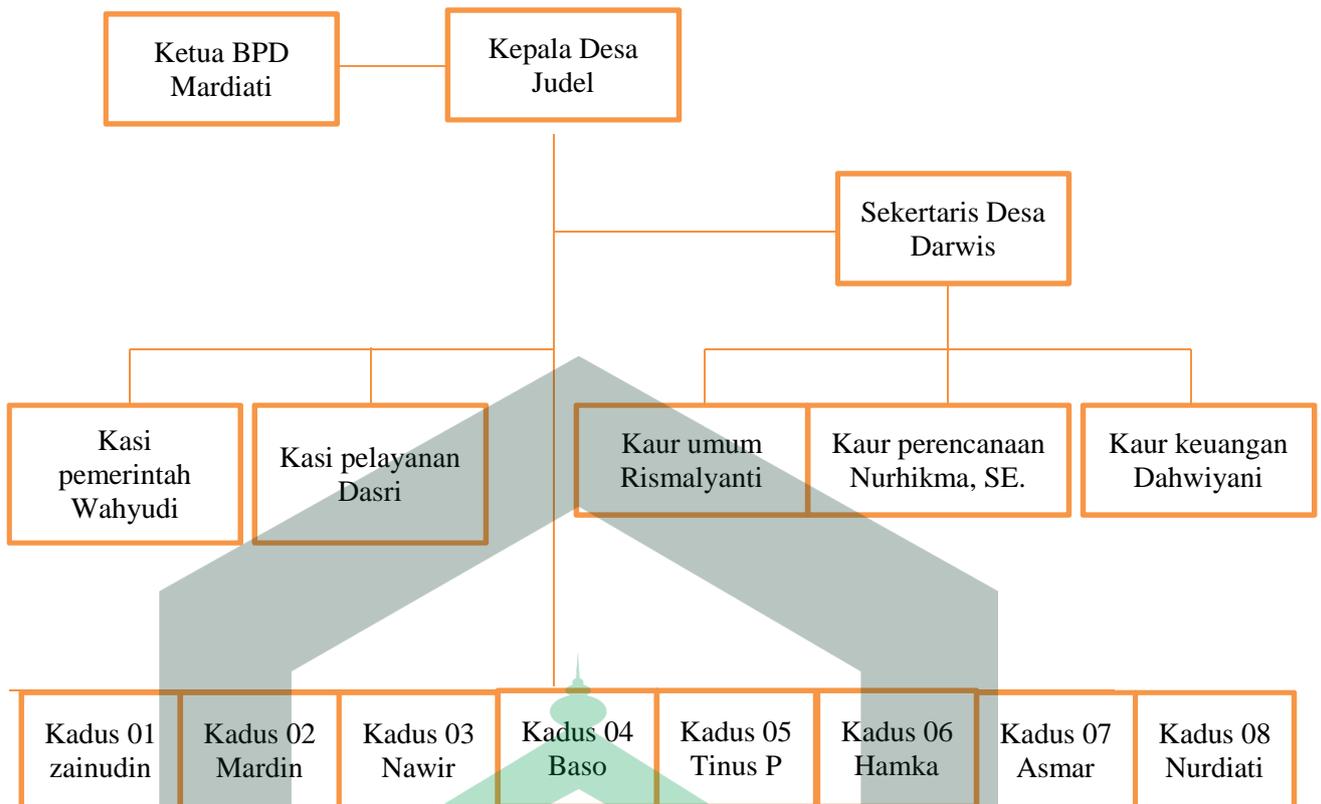
1. Komunikasi

Desa Parumpanai adalah salah satu desa terluas di kabupaten Luwu Timur. Oleh sebab itu wilayah desa Parumpanai terbagi menjadi 8 dusun yang berjauhan dan belum memiliki akses komunikasi berupa jaringan telkomunikasi. Sesuai dengan hal tersebut salah satu permasalahan di desa Parumpanai yang belum terselesaikan hingga saat ini ialah komunikasi antar dusun yang terhambat.

2. Daerah Kawasan Hutan Lindung dan Cagar Alam

Sebagian desa Parumpanai merupakan daerah kawasan hutan lindung dan kawasan cagar alam, sehingga sebagian masyarakat desa Parumpanai bermukim di daerah kawasan cagar alam. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah tidak dapat mengusulkan pembangunan di daerah tersebut.

4. Struktur Organisasi Desa Parumpanai



Gambar 4.1 struktur organisasi desa Parumpanai

B. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah BSI Cabang Tomoni sebanyak 30 nasabah yang di temui penulis pada saat penelitian berlangsung. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin atau (*gender*) merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian ini, karena jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi pendapat mengenai suatu objek. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 4.1 Karakteristik berdasarkan Gender

Jenis kelaminan	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	18	60
Laki-laki	12	40
Total	30	100

Berdasarkan hasil olah data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel di atas, maka jumlah responden terbesar adalah berjenis kelamin laki-laki yakni 18 responden atau sebesar 60% dan responden berjenis perempuan yakni 12 orang atau sebesar 40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat yang menggunakan jasa Perbankan Syariah didominasi oleh laki-laki.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Table 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Orang	Persentase (%)
20-35	20	67
35-45	7	23
Diatas 45	3	10
Jumlah	30	100

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan usia, responden yang berumur 20-35 tahun berjumlah 20 responden atau sebesar 67%. Responden yang berumur antara 35-45 tahun berjumlah 7 orang atau sebesar 23%. Responden diatas 45 tahun berjumlah 3 orang atau sebesar 10%.

3) Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

Table 4.3 Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

Jenis pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
SD Sederajat	3	10
SMP Sederajat	6	20
SMA Sederajat	14	47
S1 Sederajat	7	23
Total	30	100

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti maka jumlah responden terbesar yakni SMA/Sederajat berjumlah 14 atau sebesar 47%. 3 orang mempunyai pendidikan terakhir SD/Sederajat atau sebesar 10%, SMP/Sederajat berjumlah 6 orang atau sebesar 20%, dan S1/Sederajat berjumlah 7 orang atau sebesar 23%. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata nasabah yang menggunakan jasa Perbankan Syariah didominasi responden yang berpendidikan SMA/Sederajat.

Table 4.4 Hasil Uji *crostable* Responden

Count		Tamatan * Jenis Kelamin Crosstabulation		
		Jenis Kelamin pria	wanita	Total
Tamatan	S1 pendidikan berbasis agama	1	1	2
	S1 pendidikan umum	1	4	5
	SMA	7	5	12
	MA	1	1	2
	SMP	5	0	5
	MTS	0	1	1
	SD	3	0	3
Total		18	12	30

Berdasarkan table diatas dapat menjelaskan bahwa responden tamatan S1 dengan pendidikan berbasis agama berjumlah 2 orang, untuk S1 dengan pendidikan umum berjumlah 5 orang, SMA berjumlah 12 orang, MA berjumlah 2 orang, SMP berjumlah 5, MTS berjumlah 1 orang, dan yang tamatan SD berjumlah 3 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan benar untuk membuktikan model penelitian tersebut adalah data yang didistribusikan secara normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Table 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76225199
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.100
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : output spss yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *one-sample Kolmogorov-smirnov test* dapat diperoleh bahwa nilai signifikan 0,200, lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas:

- 1) Jika nilai signifikan *deviation from linearity* >0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Jika nilai signifikan *deviation from linearity* <0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Table 4.6 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	54.230	6	9.038	1.579	.198
		Linearity	.591	1	.591	.103	.751
		Deviation from Linearity	53.639	5	10.728	1.874	.138
	Within Groups		131.637	23	5.723		
	Total		185.867	29			

Sumber : output spss yang diolah

Berdasarkan table tersebut di atas dari hasil analisis uji linearitas diperoleh nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar 0,138 lebih besar

dari 0,05 ($0,138 > 0,05$). Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki hubungan yang linear terhadap variabel dependen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun uji heterokedastisitas yang digunakan oleh peneliti adalah glejser. Uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser dengan melihat nilai signifikansi. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas

Table 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas (glejser)

Model		Coefficients ^a		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.196	2.801	.784	.440
	Religiositas	-.054	.073	-.740	.466
	Aksesibilitas	.076	.086	.172	.383

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa variabel religioistas memperoleh nilai sebesar 0,466 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan variabel aksesibilitas memperoleh hasil sebesar 0,383 juga lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Table 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.480	1.826

a. Predictors: (Constant),
Aksesibilitas, Religiositas

Dari hasil uji koefisien determinasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,515 artinya adalah variabel keputusan menabung mampu di jelaskan oleh variabel religiositas dan aksesibilitas sebesar 51,5% dan sisanya sebesar 48,5% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian ini.

b. Uji hipotesis (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan t

$>0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti:

Table 4.9 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	19.636	5.296		3.708	.001
	Religiositas	-.107	.138	-.107	-.779	.443
	Aksesibilitas	.871	.163	.734	5.343	.000

a. dependent variable: keputusan menabung

sumber: output spss yang diolah persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = a - b_1 + b_2$$

$$Y = 19,636 - 0,107 + 0,871$$

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* di sampaikan hasil uji t yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Dari table diatas diperoleh nilai t hitung untuk variabel religiositas sebesar -0,779. dengan menggunakan batas taraf signifikan 0,05. diperoleh (df)= n-k adalah 30- 3=27. Nilai t hitung - 0,779 < dari t table 1,703 (-0,779 < 1,703) dan tingkat signifikan sebesar 0,443 yang berarti bahwa nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 (0,443 > 0,05) maka hal ini menandakan H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel religiuistas terhadap keputusan menabung.

- 2) Untuk variabel aksesibilitas diperoleh nilai t hitung 5,343 lebih besar dari t table 1,703 ($5,343 > 1,703$) dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel aksesibilitas terhadap keputusan menabung.

c. Uji hipotesis secara simultan (uji f)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Jika f hitung $> f$ table maka H_1 diterima dan jika f hitung $< f$ table maka H_1 ditolak, nilai signifikan $< 0,05$ menandakan berpengaruh positif. Untuk mengetahui nilai f table menggunakan rumus $df_1 = k - 1 = 2$, kemudian $n - k = 27$. Hasil uji f yang dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Table 4.10 Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.806	2	47.903	14.361	.000 ^b
	Residual	90.060	27	3.336		
	Total	185.867	29			

a. Dependent

Variable: keputusan

Menabung

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Religiositas

Dari table diatas diketahui nilai f hitung yang diperoleh sebesar 14,361. Nilai f hitung tersebut 14,361 lebih besar dari f table 0,332 dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiositas dan variabel

aksesibilitas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan menabung

d. Uji MRA (*moderated regression analysis*)

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi moderasi. Analisis regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang pengaruh dan besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut di bawah ini hasil uji *moderated regression analysis* yang dilakukan:

Table 4.11 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-62.252	41.456		-1.502	.145
	Religiositas	2.028	1.081	2.025	1.876	.072
	Aksesibilitas	5.941	2.553	5.010	2.327	.028
	XZ	-.132	.066	-5.191	-1.990	.057

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG
Sumber: data spss yang diolah

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = a + b_1 + b_2 + b_3$$

$$Y = -62,252 + 2,028(b_1) + 5,941(b_2) - 0,132(b_3)$$

Berdasarkan output *koefisients* menunjukkan bahwa variabel XZ (interaksi antara variabel religiositas dan aksesibilitas) mempunyai t hitung sebesar -1,990 lebih kecil dari t table = $t(\alpha/2; n-k) = t(0,05; 27) = 0,332$ ($-1,990 < 0,332$) dengan signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan variabel aksesibilitas

memoderasi dalam hubungan antara variabel religiusitas (X) terhadap variabel keputusan menabung(Y).

Dengan melihat table *coefficient*, dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dengan persamaan regresi tersebut diatas yaitu koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 juga signifikan secara statistika, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel aksesibilitas merupakan jenis moderasi semu (*Quasi Moderator*). Quasi moderasi merupakan variable yang memoderasi hubungan antara variable independen dengan variable dependen yang sekaligus menjadi variable independen.

Table 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.454	1.870
A. Predictors: (Constant), Xz, Religositas				

Angka R square menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). Dari table diatas dapat dilihat ada penurunan nilai R square dari table koefisien determinasi ketika sebelum dimoderasi oleh variabel aksesibilitas yaitu sebesar 2,3%. Angka R square yang diperoleh sebelumnya sebesar 0,51%, sedangkan hasil analisis yang dilakukan setelah dimoderasi oleh variabel aksesibilitas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,492. Hal ini dapat dikatakan 49,2% variabel minat menabung bisa dijelaskan oleh variabel religoisitas dan dimoderasi oleh variabel aksesibilitas.

D. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu apakah religiusitas mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi. Untuk menjawab rumusan masalah ini penelitian ini, maka peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran angket atau kuesioner pada responden dengan sample yang telah ditentukan yang berjumlah 30 sample. Apabila data sudah di dapatkan dari para responden oleh pihak peneliti, maka peneliti selanjutnya akan menganalisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengolah data penelitian.

1. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung untuk variabel religiusitas sebesar -0,779. Nilai t hitung $< -0,779$ dari t table 1,703 ($-0,779 < 1,703$) dan tingkat signifikan sebesar 0,443 yang berarti bahwa nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,443 > 0,05$) maka hal ini menandakan H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel religiusitas terhadap keputusan menabung.

Religiusitas adalah seberapa banyak atau sering individu menjalankan ajaran agamanya. Berdasarkan teori religiusitas semakin religius seseorang maka semakin sering menjalankan ajaran agama islam. Tidak hanya menjalankan perintahnya, tetapi juga menjauhi atas apa yang telah di larang kepadanya.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atik Masruroh. Dalam penelitian tersebut menunjukkan tingkat

religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini justru memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khirun Nisa. Dimana hasil penelitian menyatakan bahwa variabel religiositas tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan sebagian besar masyarakat yang menjadi responden yaitu dengan melihat *crosstable* yang telah dibuat oleh peneliti. Data responden yang didapatkan melalui *crosstable* tersebut adalah mayoritas bukan berasal dari pendidikan tamatan pesantren atau sekolah yang berbasis agama islam, melainkan kebanyakan yang berasal dari sekolah umum.

2. Pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi.

Aksesibilitas merupakan suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan pencapaian lokasi dan hubungannya satu sama lain, mudah atau sulitnya lokasi tersebut di capai melalui transportasi. Aksesibilitas juga dapat disebut sebagai konsep yang luas dan fleksibel, indicator aksesibilitas secara sederhana dapat di nyatakan dengan jarak.

Berdasarkan output *koefisients* menunjukkan bahwa variabel XZ (interksi antara variabel religiositas dan aksesibilitas) mempunyai t hitung sebesar -1,990 lebih kecil dari t table = $t(\alpha/2; n-k) = t(0,05; 28) = 0,332$ ($-1,990 < 0,332$) dengan signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan variabel aksesibilitas memoderasi dalam hubungan antara variabel religiositas (X) terhadap variabel keputusan menabung(Y).

Kemudian pada hasil uji koefisien determinasi yang sebelumnya tidak dimoderasi oleh variabel aksesibilitas memperoleh hasil sebesar 51,5%. Namun, setelah dilakukan pengujian ulang dengan memasukkan variabel

aksesibilitas sebagai pemoderasi diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 49,2%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan yaitu sebesar 2,3%. Maka dapat dikatakan variabel aksesibilitas memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Terkait dengan aksesibilitas penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu mitra A. Kusuma yang mengatakan bahwa aksesibilitas merupakan salah satu faktor penting bagi penyandang disabilitas untuk dapat mengakses layanan, menurutnya jika dilihat dari data kuesioner yang disebar menunjukkan bahwa lokasi perbankan syariah yang jauh dan kurangnya kantor cabang bank syariah di daerah responden tinggal serta fasilitas fisik yang kurang ramah difabel menjadikan aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung anggota aktif Difabel Blora Mustika.

Selain dengan data yang dihasilkan, variabel aksesibilitas dalam hubungannya antara variabel independen terhadap dependen juga didukung dengan keadaan terhadap realita yang terjadi di lapangan berdasarkan temuan peneliti, dimana lokasi atau jarak bank syariah memang masih sulit diakses oleh masyarakat. Untuk mengakses bank syariah ini masyarakat perlu menggunakan alat transportasi berupa kendaraan sehingga mempermudah mereka dalam menjangkau bank syariah tersebut. Adapun waktu tempuh yang dibutuhkan masyarakat jika ingin mengakses bank syariah menggunakan transportasi sekitar $\pm 1,5$ jam dari lokasi domisili masyarakat tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi, maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Dari hasil uji hipotesis uji t (parsial) diperoleh nilai t hitung untuk variabel religiusitas sebesar -0,779. Nilai t hitung $< -0,779$ dari t table -1,703 ($-0,779 < -1,703$) dan tingkat signifikan sebesar 0,443 yang berarti bahwa nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,443 > 0,05$) maka hal ini menandakan H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel religioistas terhadap keputusan menabung.

Berdasarkan uji f (simultan) diketahui nilai f hitung yang diperoleh sebesar 14,361. Nilai f hitung tersebut 14,361 lebih besar dari f table 0,332 dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiositas dan variabel aksesibilitas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan menabung.

Berdasarkan output *koefisients* menunjukkan bahwa variabel XZ (interksi antara variabel religiositas dan aksesibilitas) mempunyai t hitung sebesar -1,990 lebih kecil dari t table $= t(\alpha/2; n-k) = t(0,05; 28) = 0,332$ ($-1,990 < 0,332$) dengan signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan variabel aksesibilitas memoderasi dalam

hubungan antara variabel religiusitas (X) terhadap variabel keputusan menabung(Y).

Berdasarkan table *coefficient* dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dengan persamaan regresi yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 juga signifikan secara statistika, maka dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas merupakan Moderasi Semu (*Quasi Moderator*). Quasi moderasi merupakan variable yang memoderasi hubungan antara variable independen dengan variable dependen yang sekaligus menjadi variable independen. Dengan kata lain variabel aksesibilitas juga bisa digunakan baik itu sebagai variabel independen maupun sebagai variabel moderasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di buat oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti membuat saran yang kiranya dapat menjadi bahan informasi dan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitan ini. Adapun saran yang bisa disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan syariah diharapkan mampu memperluas atau memperbanyak cabang bank syariah di wilayah tanah Luwu khususnya Luwu Timur agar masyarakat baik selaku calon nasabah, dan pihak yang sudah menjadi nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi dan bentuk kegiatan lainnya karena aksesnya dapat dijangkau, hal ini dilakukan guna mendorong minat masyarakat menabung di perbankan syariah.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain terkait penelitan yang menggunakan aksesibilitas baik itu sebagai variabel independen maupun variabel moderasi, karena berdasarkan hasil uji analisis regresi jenis

moderasi yang diperoleh adalah Quasi Moderasi. Quasi moderasi merupakan variable yang memoderasi hubungan antara variable independen dengan variable dependen yang sekaligus menjadi variable independen. Selanjutnya, peneliti juga menyarankan kepada peneliti lain untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, "*analisis fiqih dan keuangan*",(Jakarta:Rajawali pres 2011)
- Agus Erwan Purwanto, dkk. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*,(Yogyakarta: Gava Media)
- Anton M.Moeliono,et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai pustaka, 1999)
- Bellani Rahma Oktavindria Iranati,"*pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah(studi kasus pada masyarakat di kota Tangerang Selatan)*" tahun 2017
- Bellani Rahma Oktavindria Iranati,"*pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah(studi kasus pada masyarakat di kota Tangerang Selatan)*" tahun 2017
- Crow & Crow, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1980)
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Depok: Gema Insani, 2002),Juz 4
- Fajar Muhammad Fahrudin, Pengaruh promosi, lokasi, dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian nasabah Bank Mandiri Surabaya *Journal of Business and Banking* Oktober 2019
- Fajar, Mujaddid pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah. *Jurnal ekonomi Islam*. 2019
- Faturahman Ahmad, *pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah study kasus pada bank BNI syariah kota Bekasi*. Tahun 2019
- Ferry Ahmad Sandria *pengaruh aksesibilitas dan perilaku konsumen terhadap minat menabung di perbankan syariah: studi komparatif antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan di Yogyakarta*" Tahun 2017

- Fuad Ahmad Azhar analisis pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI di Yogyakarta”*Jurnal ekonomi dan komunikasi* Vol. 1, Desember 2018
- Ghozali Imam *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Edisi III; Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005).
- Hartini Titin, *pengaruh religiositas dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan minat sebagai variabel intervening*. tahun 2021
- Kartika Candra, Yusuf, dkk *pengaruh religiusitas, trust, corporate image, dan sistem bagi hasil terhadap customer behavior intention menabung dan customer loyalty di Bank Syariah Mandiri Jawa Timur*” ISSN 2540- 959X Vol 4, No 1, 2019
- Kurniawan Muhammad dan Eka Septiana“*pengaruh financial knowledge, persepsi, religiusitas, dan disposable income terhadap minat menabung di Bank Syariah*” *Jurnal ekonomi* 2018
- Lubis Abdallah “*Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kalangan Siswa Sma Di Kota Medan(Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)*” tahun 2019
- Magfiroh Sayyidatul,*pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung dibank syariah pada santri pesantren mahasiswa Darush Shalihat*” tahun 2018
- Melanti Wyska. “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Untuk Menabung Dibank Syariah*” Tahun 2017.

Muhammad La Ode Magribi, “ Aksesibilitas dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan di Pedesaan konsep model *sustainable accessibility* pada kawasan pedesaan di provinsi Sulawesi Tenggara” *Jurnal Transportasi* vol. 4 No. 2 desember 2018

Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*,(Jakarta: Gema Insani, 2001).

Mulikhah Alfi Lestari, “*pengaruh religiusitas, produk bank, kepercayaan, pengetahuan, dan pelayanan terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah(studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya malang)*” tahun 2015.

Neysa Yohana Setyawan dan Edwin Analisa pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah bank danamon di Surabaya”*Jurnal pemasaran petra pemasaran*” Vol. 2, No 1, Juli 2018

Nur Mahendra Hadiansyah, Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aksesibilitas dalam Ruang pelayanan publik studi kasus:BPJS kesehatan cabang utama bandung. *jurnal desain interior* vol. 2, no. 1 juni 2017

Nurma Fitria Sari “Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 1, 2018

prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (rajawali pers : Jakarta, 2012)

Purbayu Budi Santosa dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Edisi I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007)

Revonnarta Ervanda, melakukan penelitian dengan judul pengaruh religiusitas dan citra bank syariah terhadap minat menabung melalui bank syariah di sidoarjo. Tahun 2021

Revonnarta Erwanda, *pengaruh religiusitas dan citra bank syariah terhadap minat menabung melalui bank syariah di sidoarjo*. Tahun 2020

Roni Andespa 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah', *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* (2017)

Saiful Gozi, dan Aris Sunindyo. *Statistic Deskriptif untuk Ekonomi*. (Buku 1 Edisi 1, Yogyakarta: Deepublish, 2015)

Ruslan Muh. Abdullah dan fasiha, *pengantar Islamic economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*. (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2014)

Shofwa Yoiz, "Pengaruh kualitas produk dan religiusitas terhadap keputusan nasabah produk simpanan pada BSM cabang purwekerto" dalam skripsi institut agama islam negeri purwekerto tahun 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta : Bandung, 2013)

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI)

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI)

Suryani and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).

Syofian Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

Taufik Salafuddin "pengaruh promosi, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan pengetahuan masyarakat sebagai variabel intervening" Tahun 2018.

Uma Sekaran. *Research Methods For Business* (Metodologi Penelitian untuk Bisnis). (Buku 1 Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat, 2015)

Zahri Yasir, “ pengaruh religiositas terhadap minat beli produk /jasa bank syariah dengan sikap konsumen sebagai variable mediasi(studi kasus pada nasabah bank konvensional di kota banda aceh)”dalam *jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen* vol. 1, agustus 2018



L

A

M

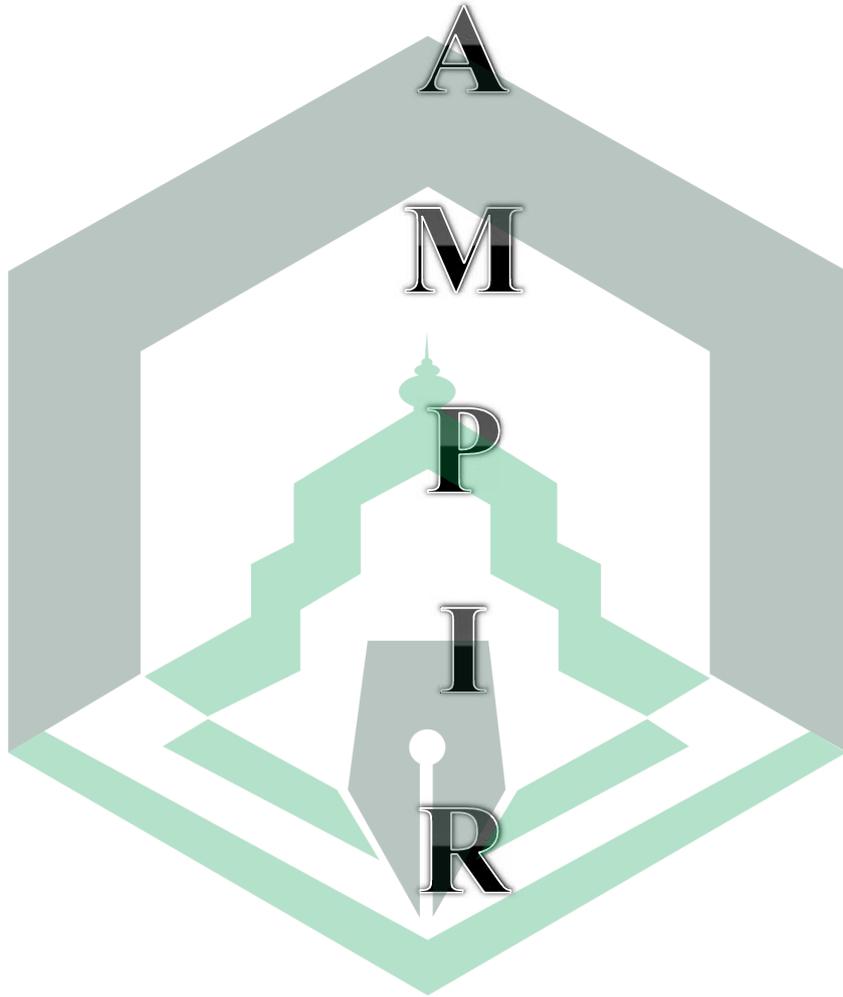
P

I

R

A

N



Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076
Email: febi@iaipalopo.ac.id; Website: https://febi.iaipalopo.ac.id/

Nomor : 223 /In.19/F.EBI/PP.00.9/06/2021
Lamp : 1 (satu) Exempler
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 11 Juni 2021

Yth. Kepala DPMPSTSP Kabupaten Luwu Timur
Di -
Malili

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Aksal
Tempat/Tanggal Lahir : Birono Jays, 01 Juli 1997
NIM : 16 0402 0072
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Desa Parumpanai, Dusun birono jays, Kec.wasuponda

akan melaksanakan penelitian di Desa Parumpanai dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul " Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Dengan Aksesibilitas Sebagai Pemoderasi. "

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Palopo, 11 Juni 2021
Dekan,

Dj. Ramiah M., M.M.



Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56
email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmpptsp.luwutimurkab.go.id
MALILI, 92981

Malili, 21 Juli 2021

Nomor : 163/DPMPPTSP/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Parumpanai
Di -
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 21 Juli 2021 Nomor 163/KesbangPol/VII/2021, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **AKSAL**
Alamat : Dsn. Birono Jaya Ds. Parumpanai Kec. Wasuponda
Tempat / Tgl Lahir : Birono Jaya / 1 Juli 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Nomor Telepon : 085299291747
Nomor Induk Mahasiswa : 1604020072
Program Studi : Perbankan Syariah
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

"PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN AKSESIBILITAS SEBAGAI PEMODERASI"

Mulai : 21 Juli 2021 s.d. 3 Agustus 2021

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
Kepala DPMPPTSP

Andi Habi Unru, SE
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip : 19641231 198703 1 208



Tembusan : disampaikan kepada Yth. :
1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Camat Wasuponda di Tempat;
4. Dekan **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO** di Tempat;
5. Sdr. (1) **AKSAL** di Tempat.

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Variabel Religiusitas

No.		SS	S	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa Allah SWT adalah Dzat Yang Menciptakan manusia dan Mengatur seluruh alam semesta				
2.	Saya meyakini bahwa malaikat adalah utusan Allah yang paling taat terhadap segala perintah-Nya				
3.	Saya meyakini bahwa Allah SWT mengutus para Rasul dan Nabi sebagai pembimbing sekaligus panutan bagi umat manusia untuk menyembah-Nya				
4.	Saya meyakini kebenaran Al-quran sebagai petunjuk dan pedoman manusia dalam kehidupan di dunia				
5.	saya meyakini adanya surga dan neraka sebagai tempat kembali yang paling abadi bagi semua umat manusia di bumi				
6.	Saya meyakini bahwa segala Qada dan Qadar sudah Allah SWT tetapkan untuk para umat manusia di dunia				
7.	Saya selalu mengerjakan ibadah sholat 5 waktu dan tidak pernah meninggalkan satu kalipun				
8.	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk membaca alquran				
9.	Saya sering berdoa dan berdzikir kepada Allah				
10	Saya merasa doa saya sering dikabulkan oleh Allah				

Variabel keputusan Menabung

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Anda melakukan keputusan menabung di bank syari'ah karena kemauan dari diri sendiri.				
2.	Anda melakukan keputusan menabung di bank syari'ah karena produk sesuai kebutuhan				
3	Anda melakukan keputusan menabung di bank syari'ah karena melihat tampilan bank syari'ah yang menarik.				
4	Banyak orang yang telah mempengaruhi anda untuk menabung di Bank Syari'ah .				
5	Anda melakukan keputusan menabung di bank syari'ah karena mendapat informasi mengenai bank dari iklan				
6	Anda melakukan keputusan menabung di bank syari'ah karena mendapat informasi mengenai bank dari petugas bank.				
7	Anda melakukan keputusan menabung di bank syari'ah karena sebelumnya pernah menggunakan produk tabungan yang sama				
8	Anda melakukan keputusan menabung di bank syari'ah karena sebelumnya telah membandingkan produk antara satu bank dengan lainnya				

Variabel Aksesibilitas

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Informasi mengenai produk perbankan syariah sangat mudah didapatkan				
2.	Mudah dalam mengadukan kepada pihak perbankan syariah jika mendapatkan kesulitan atau masalah dalam melakukan transaksi				
3.	Mudah dalam membuka rekening di semua cabang perbankan syariah				
4.	Di persulit dengan berbagai prosedur dan persyaratan guna membuka rekening tabungan di perbankan syariah				
5.	Terdapat cabang perbankan syariah di setiap wilayah dan terjangkau				
6.	Di daerah tempat anda tinggal terdapat fasilitas ATM atau fasilitas lain perbankan syariah				
7.	Letak / lokasi kantor perbankan syariah mudah di jangkau dari daerah tempat anda tinggal				

RIWAYAT HIDUP



Aksal, lahir di dusun Birono Jaya desa Parumpanai kecamatan Wasuponda kabupaten Luwu Timur pada tanggal 01 Juli 1997.

Anak kedua dari empat bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2004 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 254 Laroeha Kecamatan Wasuponda dan tamat pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Parumpanai dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di salah satu Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Parumpanai dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di salah satu institut perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan mengambil fokus pendidikan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul pengaruh religiositas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah dengan aksesibilitas sebagai pemoderasi.